

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan rancangan penelitian

Rencana penelitian yang di gunakan bersifat *deskriptif kuantitatif*. *Deskriptif* adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Sedangkan *kuantitatif* adalah data yang berhubungan dengan angka, baik yang diperoleh dari pengukuran maupun nilai suatu data. *Deskriptif kuantitatif* adalah gambaran suatu keadaan di masyarakat yang akan ditunjukkan dengan angka-angka (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Moyudan Kabupaten Sleman Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2017.

C. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang mampu mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak balita usia 6-23 bulan diwilayah Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta pada bulan Juli yaitu berjumlah 186 anak balita di Desa Sumberagung.

D. Sampel

1. Penentuan Besaran Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili) (Sugiono, 2015). Sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan

secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada (Sulistyaningsih, 2011). Besar sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus perhitungan besar sampel dengan menggunakan rumus (Nursalam, 2013).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikan yaitu 0,1 atau 10 %

Perhitungan: $n = \frac{186}{1 + 186(0,1)^2}$

$$n = \frac{186}{1 + 187(0,01)}$$

$$n = \frac{186}{1 + 1,86}$$

$$n = \frac{1130}{2,86}$$

$$n = 65$$

Maka besar sampel yang telah terhitung dengan rumus berjumlah 65 responden

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2014). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan variabel tunggal, yaitu gambaran pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada anak balita usia 6-24 bulan di Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti, perlu sesekali variabel-variabel tersebut diberi batasan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala pengukuran	Hasil ukur
1	Gambaran pemberia MP-ASI pada anak balita	Suatu kemampuan yang dimiliki responden untuk menjawab pertanyaan tentang Pengertian, Tujuan pemberian MP-ASI, Waktu Pemberian MP-ASI, Jenis MP-ASI, Frekuensi Dan Jumlah Pemberian MP-ASI, Apa yang perlu diperhatikan bila anak mulai makan MP-ASI, Apa yang terjadi bila bayi terlalu awal atau terlambat mendapatkan MP-ASI dan Bagaimana cara pemberiam MP-ASI.	Kuesioner	Ordinal	Baik 76 – 100% Cukup 56 – 75% Kurang <56%

G. Alat dan metode pengumpulan data

1. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data adalah data primer (jawaban dari responden). Jenis instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner. (Sugiyono, 2011). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan dimana kuesioner tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada. (Aziz, 2007). Kuesioner ini berjumlah 28 item dengan dua pilihan jawaban, yang harus dijawab oleh responden dengan lengkap dan jujur sesuai dengan yang dialami oleh responden. Selama pengisian kuesioner, responden didampingi oleh peneliti sehingga bila ada butir pertanyaan yang tidak jelas dapat ditanyakan kepeneliti. Sebelum kuesioner dikumpulkan, peneliti memeriksa kembali jawaban

pada setiap pertanyaan agar tidak ada yang ketinggalan dan sesuai dengan petunjuk penelitian. Peneliti mengadopsi kuesioner dari peneliti Yuni Muji Lestari dengan judul gambaran perilaku pola ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta tahun 2014.

Prosedur penilaian kuesioner ini adalah dengan cara memberikan skor 1 apabila jawaban benar dan skor 0 apabila jawaban salah. Semua hasil ukur pada penelitian tersebut dikategorikan baik (76%-100%), cukup (75%-65%), kurang (<56%). Kisi-kisi kuesioner pada gambaran pemberian MP-ASI pada anak balita usia 6-24 bulan di Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	No item		Jumlah soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Gambaran pemberian MP-ASI pada anak balita usia 6-24 bulan	a. Pengertian, Tujuan, dan waktu pemberian MP-ASI	1, 2, 5, 6, 8	3, 4, 7	8
	b. Jenis pemberian MP-ASI	9, 11, 12, 13, 14, 16, 20, 21, 22	10, 15, 17, 18, 19,	11 3
	c. Frekuensi Dan Jumlah Pemberian MP-ASI	24, 26, 27	23, 25, 28	6
	d. Hal-hal yang perlu diperhatikan bila anak mulai makan MP-ASI			
Jumlah				28

2. Metode Pengumpulan Data

Sebelum menyerahkan kuesioner terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan tentang cara atau teknik pengisian data kuesioner pada responden tersebut. Kuesioner diisi langsung oleh responden dan dikembalikan saat itu juga setelah responden mengisi semua kuesioner. Pengumpulan data dikumpulkan sendiri oleh peneliti dengan dibantu teman dan tenaga kesehatan di Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta.

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Teknik hitungan yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini teknik korelasi “*Product Momen*” dengan rumus menurut (Sugiyono, 2010).

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
- N = Jumlah responden
- X = Skor pertanyaan
- Y = Skor total
- xy = Skor pertanyaan dikalikan skor total

Adapun batasan butir instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari koefisien r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05. kuesioner ini di adopsi dari peneliti Yuni Muji Lestari dengan judul gambaran perilaku pola ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta tahun 2014 dan telah dimodifikasi sehingga dilakukan uji valid di Puskesmas Tempel pada bulan Januari 2017. Setelah dilakukan uji validitas dengan 34 item terhadap 20 responden nomor kuesioner 6, 27, 28, 29, 31 dan 33 tidak valid dikarenakan nilai product moment $< r_{tabel}$ (0,444). Untuk selanjutnya nomor yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Nursalam (2008) reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas

yang digunakan peneliti sebelumnya untuk menguji, reliabilitas instrumen peneliti menggunakan *Alpha Chonbach* dengan bantuan program komputer.

Rumus *Alpha Chonbach* adalah sebagai berikut:

$$r1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2_t} \right]$$

keterangan :

r1 = reliabilitas instrument

k = banyaknya butiran pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

σ^2_t = varians total

Soal dikatakan reliabel bila nilai *alpha cronbach's* > 1' kriteria (0,60) (Ghozali, 2005). Kuesioner ini telah dilakukan uji reliabilitas dengan hasil *alpha cronbach's* 0,933 > 0,60 sehingga instrumen dikatan reliabel.

I. Metode pengolahan dan analisis data

1. Metode Pengelolah Data

Data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap disajikan. Dilakukan pengolahan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012)

a. *Editing*

Pada tahap ini hasil penelitian kuesioner, dilakukan pengecekan dan perbarbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut apakah sudah lengkap, nama, umur, semua pernyataan sudah terisi, apakah jawaban atau tulisan masing-masing pernyataan sudah jelas atau terbaca. Apabila ada jawaban yang belum lengkap, kuesioner diberikan lagi kepada responden untuk melengkapinya lagi. Agar tidak ada "*data missing*"

b. *Coding*

Pada tahap ini dilakukan peng"kodean" atau "coding" merubah data terbentuk kalimat atau huruf menjadi data atau bilangan. Misalnya jenis kelamin: 1 = laki-

laki, 2 = perempuan. Pekerjaan ibu: 1 = tidak bekerja, 2 = bekerja selain sebagai ibu rumah tangga. Penilaian kuesioner: 0 = jawaban salah, 1 = jawaban benar. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*)

c. *Data Entry*

Tahap ini dilakukan jawaban dari responden dimasukan kedalam program *software* komputer, Program SPSS for Window.

d. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu dicek kembalikan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan atau sebagainya, kemungkinan dilakukan kebutulan.

e. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Data yang ditabulasi yaitu hasil isian kuesioner gambaran pemberian MP-ASI pada bayi dan batita usia 6-24 bulan di Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta

2. Analisis data

Analisis data adalah kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan penelitian (Sulistyaningsih, 2011). Data analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis univariate yaitu menganalisis terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

Analisa data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif dengan presentasi.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi

f : Jumlah Jawaban Benar

N : Jumlah seluruh Item / soal

Adapun rumus untuk memperoleh skor presentasi yang dikelompokan, yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum \text{Baik/Cukup/Kurang}}{\sum \text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

Hasil dari presentasi ini akan dikategorikan menggunakan skala ordinal menjadi 3 kategori, yaitu :

- 1) Baik = jika jawaban benar 67-100
- 2) Cukup = jika jawaban benar 75-56%
- 3) Kurang = jika jawaban benar <56%

J. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, maka mereka harus mendatangi lembar persetujuan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden

2. Tanpa Nama (*Anomity*)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi

yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset

K. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini disiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu darimulai penyusunan usulan penelitian sampai dengan revisi usulan penelitian. Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian ini meliputi:

- a. Mengurus surat izin studi pendahuluan di Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta
- b. Mengadakan studi pendahuluan di Puskesmas Moyudan pada bulan Mei 2016
- c. Menyusul usulan penelitian
- d. Mempresentasikan usulan penelitian
- e. Revisi usulan penelitian
- f. Mengurus surat izin penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang di tunjukan kepada Ka. Kesatuan Bangsa, Ka. Badan Perencanaan Daerah (BAPPEDA),Ka. Dinas Kesehatan Sleman Yogyakarta, Ka. Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta.

2. Tahap Penatalaksanaan

- a. Peneliti datang ke Puskesmas dan peneliti dibantu dengan salah satu teman untuk membagikan kuesioner kepada ibu-ibu yang sesuai dengan kriteria responden.
- b. Peneliti dan teman diantar salah satu petugas puskesmas untuk menghadiri kegiatan posyandu dikarenakan kurangnya responden yang didapat dipuskesmas.

- c. Peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.
 - d. Peneliti kemudian menjelaskan pada responden tentang penelitian yang akan dilakukan, tujuan dari penelitian, menjelaskan cara pengisian kuesioner
 - e. Setelah itu responden diberi waktu untuk mengisi kuesioner selama 30 menit.
 - f. Kuesioner yang sudah di isi dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang.
 - g. Setelah data terkumpul data tersebut akan dimasukkan dan dianalisis menggunakan *software computer*
3. Tahap akhir
- a. Penulisan hasil penelitian
 - 1) Data-data yang sudah terkumpul dilakukan *editing, coding, entry data, cleaning, tabulating*.
 - 2) Kemudian data tersebut diuji statistik dengan komputerisasi.
 - 3) Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
 - a. Seminar hasil.
 - b. Perbaikan laporan.